

ARTIKEL

MAKNA IDIOM YANG DITULIS PADA MOBIL TRUK DI SEPANJANG
JALAN WAGE RUDOLF SUPRATMAN RANTAU PRAPAT

Oleh

Dewi Yani
NIM 2141210005

Dosen Pembimbing Skripsi
Dr. Abdurahman Adisaputera, M.hum

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi
Syarat untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, September 2018

Dosen Pembimbing Skripsi,

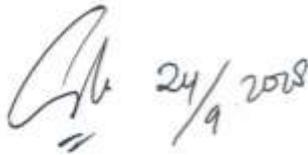
Menyetujui :
Editor,



Dr. M. Oky Fardian Gafari, S.Sos, M.Hum
NIP 197901152005011002



Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum
NIP 19671001 199402 1001

Handwritten signature and date: 24/9 2018

MAKNA IDIOM YANG DITULIS PADA MOBIL TRUK DI SEPANJANG JALAN WAGE RUDOLF SUPRATMAN RANTAU PRAPAT

Oleh

Dewi Yani (dewivani330@yahoo.com)

Dr. Abdurahman Adisaputera, M.hum (Abas_750@yahoo.co.id)

Abstrak

Penelitian ini dimulai dari banyaknya idiom yang ditulis pada mobil truk di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat. Idiom yang ada pada mobil truk ditulis berdasarkan isi hati, pikiran dan apa yang mereka rasakkan. Mengandung makna yang tersembunyi, dan bisa berubah berdasarkan seseorang yang menerimanya. Melalui penelitian ini, penulis mengkaji makna idiom, kemunculan idiom, dan perubahan makna pada idiom yang ditulis pada mobil truk di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat. Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan bukti berupa dokumentasi dan wawancara. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa makna yang terkandung pada idiom yang ditulis pada mobil truk di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat, yaitu makna sempit makna luas, makna referensial, makna konseptual, makna kognitif, makna gramatikal, makna intensi, makna ekstensi, makna kiasan. Idiom yang ditulis pada mobil truk di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat muncul berdasarkan sebagian dari seluruh tanggapan, penyebutan berdasarkan sifat yang menonjol, berdasarkan asosiasi, berdasarkan tempat asal. Mengalami perubahan makna akibat tanggapan pemakai bahasa dan akibat asosiasi.

Kata kunci: *makna, idiom, kemunculan idiom*

PENDAHULUAN

Yayat (2009: 2) mengatakan bahwa: "Manusia dalam sepanjang hidupnya tidak pernah terlepas dari peristiwa komunikasi". Dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana yang paling utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter digunakan oleh masyarakat untuk tujuan komunikasi.

Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja. Bahasa sebagai alat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, ataupun perasaan, dalam ilmu dan teknologi bahasa berfungsi sebagai sasaran untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Menurut Wallace L. Chafe seperti yang dikutip Aminuddin (2001: 7) mengatakan bahwa: “Berfikir tentang bahasa, sebenarnya sekaligus juga telah melibatkan tentang makna”. Semantik sebagai studi tentang makna merupakan masalah pokok dalam komunikasi, karena komunikasi menjadi faktor yang sangat penting dalam organisasi sosial. Menurut Hamid dalam Jurnal humanika (2015: 5) mengatakan: “Makna adalah hubungan antara tanda atau lambang bunyi ujaran dengan barang atau hal yang dimaksudkan”. Persoalan makna merupakan persoalan yang menarik dalam kehidupan sehari-hari. Istilah makna (*meaning*) merupakan kata dan istilah yang membingungkan. Bentuk makna diperhitungkan sebagai istilah sebab bentuk ini mempunyai konsep dalam bidang tertentu, yakni dalam bidang linguistik. Istilah makna meskipun membingungkan sebenarnya lebih dekat dengan kata. Membahas mengenai makna tidak akan lepas dari bangunan setiap pemakai bahasa bisa saling mengerti sebab makna bisa berubah berdasarkan penafsiran seseorang yang menerimanya, sama halnya dengan makna idiom.

Soedjoto dalam Sudaryat (2011: 77) mengatakan bahwa: “Idiom adalah ungkapan bahasa berupa gabungan kata (frasa) yang maknanya sudah menyatu dan tidak dapat ditafsirkan dengan makna unsur pembentuknya. Sementara menurut Richards dalam jurnal prosodi (2012: 4) mengatakan bahwa: “idiom adalah sebuah ungkapan yang berfungsi sebagai satuan tunggal dan maknanya tidak bisa dipecah-pecah”.

Idiom dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari, khususnya idiom yang ada pada mobil truk. Rohim (2007: 9) mengatakan bahwa: “Mobil truk merupakan alat transportasi pengangkutan barang”. Tidak hanya sebagai alat transportasi, mobil truk juga menjadi salah satu media komunikasi visual seiring dengan banyaknya tulisan pada mobil truk”.

Idiom yang ditulis pada mobil truk memiliki makna tersembunyi di dalamnya, kemunculan idiom pada mobil truk itu sendiri dilatarbelakangi oleh isi hati maupun pikiran dari pemilik truk itu sendiri. Dengan kata lain, setiap kata pada semua bahasa mempunyai referensi atau hubungan dengan benda atau hal yang dilambangkannya. Dengan kemunculan berdasarkan apa yang mereka rasakan sehingga muncul bermacam tulisan pada mobil truk. Penamaan pada idiom yang ditulis pada mobil truk sama halnya dengan pemberian nama kepada manusia atau benda-benda lainnya, karena penamaan dan penafsiran itu termasuk kedalam ilmu semantik.

Keberadaan truk sangat mudah untuk ditemui, salah satunya di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat. Jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat merupakan jalan yang menghubungkan kota-kota besar, salah satunya adalah kota Medan dan Riau.

METODE

Metode penelitian merupakan strategi yang umum digunakan dalam pengumpulan, menganalisis data yang diperlukan dalam menjawab persoalan yang ada. Suharsini Arikunto seperti yang dikutip Anriandi (2009: 36) mengatakan bahwa: “Metode penelitian merupakan suatu yang sangat penting karena berhasil atau tidaknya penelitian dan rendahnya kualitas suatu penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam metode penelitian.”

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2006: 9) mengatakan:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni dengan mengumpulkan bukti-bukti berupa wawancara dan dokumentasi yang berupa photo idiom yang ditulis pada mobil truk di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat.

Sumber data pada penelitian ini adalah mobil truk yang berada di jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat. Subjek dari penelitian ini yaitu supir truk itu sendiri. Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber skunder.

Sugiyono (2016: 222) mengatakan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Dalam hal ini peneliti memiliki peranan yang sangat penting dalam mengumpulkan data penelitian, mengacu pada pendapat diatas, maka instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat bantu *handpone* untuk mengumpulkan data berupa wawancara dan photo idiom yang ditulis pada mobil truk di jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat.

	fortuna											perempuan
4	Suster cantik				√							Perawat yang menarik perhatian laki-laki
5	Pujaan hati						√					Sesuatu yang ada didalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat menyimpan perasaan
6	Laura cantik manis									√		Menarik hati laki-laki
7	Pesan terkirim							√				Amanah
8	Kids jaman now (anak jaman sekarang)								√			Anak jaman sekarang
9	Ternyata istriku bidadari surga									√		Alam akhirat yang membahagiakan manusia yang tinggal didalamnya

Keterangan:

1. Makna sempit
2. Makna luas
3. Makna referensial
4. Makna konseptual
5. Makna kognitif
6. Makna gramatikal
7. Makna intensi
8. Makna ekstensi
9. Makna kiasan

Tabel 2

Kemunculan Idiom yang Ditulis Pada Mobil Truk di Sepanjang Jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat.

NO	IDIOM	KEMUNCULAN IDIOM							MAKNA
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Putra tunggal				✓				Anak laki-laki satu-satunya
2.	Putra labuhan batu					✓			Anak laki-laki yang bersal dari labuhan batu
3.	Sujudku padamu doa di 1/3 malam		✓						Berlutut meletakkan dahi kelantai untuk memohon
4.	Istri rela dimadu asal suami rela diracun						✓		Seorang wanita tidak akan rela berbagi suami pada wanita manapun.
5.	Laura cantik manis				✓				Menarik hati laki-laki
6.	Ternyata istriku bidadari surga		✓						Alam akhirat yang membahagiakan manusia yang tinggal didalamnya

Keterangan:

- A : Kemunculan berdasarkan tiruan bunyi
- B : Kemunculan berdasarkan sebagian dari seluruh tanggapan
- C : Kemunculan berdasarkan sifat benda
- D : Kemunculan berdasarkan sifat afelatif
- E : Kemunculan berdasarkan tempat asal
- F : Kemunculan berdasarkan bahan
- G : Kemunculan berdasarkan kesamaan.

Tabel 3

**Perubahan Makna Idiom yang Ditulis Pada Mobil Truk di Sepanjang Jalan
Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat**

No	Idiom	Perubahan Makna													Makna	
		PI	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13		
1.	Anak ayah						√									Sapaan seorang ayah untuk anaknya
2.	Arek bali wedi ora bali turu nandi (mau pulang takut, tidak pulang tidur dimana)						√									Galau
3.	Pesan terkirim						√									Nama anak perempuan pemilik mobil truk
4.	Ternyata istriku bidadari surga						√									Istri sholeha
5.	Kalah umur menang nasib					√										Biar kecil tapi menang mental

Keterangan:

PI : Perubahan makna dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia

P2 : Perubahan makna akibat lingkungan

P3 : Perubahan makna akibat pertukarantanggapn indra

P4 : Perubahan makna akibat gabungan leksem dan kata

P5 : Perubahan makna akibat tanggapan pemakai bahasa

P6 : Perubahan makna akibat asosiasi

P7 : Perubahan makna akibat perubahan bentuk

P8 : Keperluasan makna

P9 : Pembatasan Makna

- P10 : Melemahkan makna
P11 : Kekaburan makna
P12 : Lambang tetap acuan berubah
P13 : Makna tetap lambang berubah

2. Pembahasan

1. Makna Idiom yang Terkandung Pada Tulisan Mobil Truk di Sepanjang Jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat

1. Abang Pulang

Kata abang pulang yang ditulis pada mobil truk termasuk kedalam jenis makna luas. kata abang mengandung banyak makna, kata abang bisa bermakna abang kandung laiki-laki, bisa bermakna sapaan seorang istri kepada suaminya dan juga bisa bermakna sapaan seseorang kepada orang yang lebih tua, kata abang pulang akan jelas maknanya jika seseorang langsung berkomunikasi kepada lawan bicara.

Secara etimologi kata kata abang dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti abang laki-laki. Pulang memiliki arti pergi kerumah. Pernyataan tersebut dapat dikatakan makna semantis yaitu makna yang sebenarnya sesuai etimologi (asal-usul kata) “abang pergi kerumah”. Tetapi setelah mendapat pernyataan dari informan yang mengetahui situasi dan kondisi obyek penelitian maka penamaan pada kata abang pulang dimaksudkan oleh pemilik mobil truk (komunikator).

Kata abang yang dimaksudkan oleh komunikator adalah dirinya sendiri (suami), sedangkan kata pulang maknanya kembali kerumah dalam hal ini pemilik truk memaknai “pemilik truk merasa bahagia bisa kembali kerumah, bertemu anak dan istrinya”.

2. Dewi Fortuna

Pada tulisan dewi fortuna termasuk kedalam jenis makna referensial, kata dewi fortuna menunjuk pada suatu peristiwa. Tulisan dewi fortuna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata dewi Fortuna mempunyai arti dewa perempuan. Pernyataan tersebut dapat dikatakan makna semantis yaitu makna yang sebenarnya. Jadi, kata tersebut merupakan simbol dari pemilik mobil truk (komunikator). Tulisan dewi fortuna mempunyai arti sesuai etimologi (asal-usul kata) atau munculnya kata-kata tersebut yaitu “dewa perempuan”.

Tetapi setelah mendapat pernyataan dari informan yang mengetahui situasi dan kondisi obyek penelitian maka penamaan dewi fortuna dimaksudkan oleh pemilik mobil truk (informan), “pemilik truk berharap truk yang dimilikinya mendapat keberuntungan”.

3. Suster Cantik

Pada tulisan suster cantik termasuk ke dalam jenis makna konseptual, kata suster dapat dianalisis menjadi wanita;+ dewasa”+. Tulisan suster cantik dalam

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata suster memiliki arti perawat, sedangkan cantik memiliki arti menarik perhatian laki-laki. Pernyataan tersebut dapat dikatakan makna semantis yaitu makna yang sebenarnya, yang merupakan simbol dari pemilik truk (komunikator).

Tulisan suster cantik memiliki arti sesuai etimologi (asal-usul kata) tersebut “perawat yang menarik perhatian laki-laki” tetapi setelah mengetahui dari informan yang mengetahui situasi dan kondisi obyek penelitian maka penamaan pada suster cantik berdasarkan sifat apelaatif yaitu “pacar dari pemilik truk itu”.

4. Pujaan Hati

Pada tulisan pujaan hati termasuk ke dalam jenis makna gramatikal, kata hati mengandung makna leksikal organ yang ada di dalam tubuh manusia, namun setelah kata hati ditempatkan ke dalam kata pujaan hati, kata hati tidak mengacu kepada organ tubuh manusia lagi, tetapi kepada perasaan. Pujaan hati dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pujaan memiliki arti sesuatu orang yang dipuja sedangkan hati memiliki arti sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat menyimpan perasaan.

Pernyataan tersebut dapat dikatakan makna semantis yaitu makna yang sebenarnya, yang merupakan simbol dari pemilik truk (komunikator). Tulisan pujaan hati memiliki arti sesuai etimologi (asal-usul kata) tersebut “seseorang yang dipuja sebagai tempat menyimpan perasaan” tetapi setelah mengetahui dari informan yang mengetahui situasi dan kondisi obyek penelitian maka penamaan pada pujaan hati berdasarkan sifat apelaatif yaitu “pacar dari pemilik truk itu” penamaan tersebut diambil berdasarkan pembuatnya.

5. Laura Manis Cantik

Pada tulisan Laura manis cantik termasuk ke dalam jenis makna piktorial, orang yang melihat atau mendengar kata manis cantik akan terbayang hal-hal yang berhubungan dengan manis cantik, bisa saja putih, tinggi, langsing dan lain sebagainya. Kata Laura merupakan anak dari pemilik mobil truk, manis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti menarik hati, sedangkan cantik memiliki arti menarik hati laki-laki. Pernyataan tersebut dapat dikatakan makna semantis yaitu makna yang sebenarnya, yang merupakan simbol dari pemilik truk (komunikator).

Tulisan manis cantik memiliki arti sesuai etimologi (asal-usul kata) tersebut “menarik hati laki-laki” tetapi setelah mengetahui dari informan yang mengetahui situasi dan kondisi obyek penelitian maka penamaan pada manis cantik berdasarkan sifat apelaatif yaitu “anak dari pemilik truk itu yang bernama Laura yang memiliki paras manis dan cantik”.

6. Ternyata Istriku Bidadari Surga

Pada tulisan ternyata istriku bidadari surga termasuk ke dalam jenis makna kiasan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata istri memiliki arti wanita yang telah bersuami, bidadari memiliki arti alam akhirat yang membehagiakan roh manusia yang hendak tinggal di dalamnya, merupakan makna sebenarnya sesuai etimologi (asal usul kata) “alam akhirat yang membahagiakan manusia yang tinggal didalamnya”.

Tulisan ternyata istriku bidadari surga yang dimaksudkan oleh pemilik mobil truk (komunikator) adalah “istri dari pemilik truk itu sendiri, yang sholeha dan berakhlak baik layaknya bidadari”.

7. Harimau Sumatra

Pada tulisan harimau sumatra termasuk ke dalam jenis makna sempit. Harimau sumatra ditulis berdasarkan tempat asal seorang informan. Kata harimau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti binatang buas, sementara Sumatra merupakan salah satu wilayah di Indonesia. Pernyataan tersebut dapat dikatakan makna makna sebenarnya sesuai etimologi (asal usul kata) “binatang buas yang berasal dari sumatra”.

Tapi setelah diketahui dari pemilik truk (informan) yang mengatahui situasi dan kondisi objek penelitian, maka harimau sumatra yang ditulis pada mobil truk tersebut bermakna “harimau itu sendiri merupakan simbol pemilik truk, yang buas kuat dan dilindungi, sumatra merupakan tempat asalnya”.

8. Pesan Terkirim

Pada tulisan pesan terkirim termasuk ke dalam jenis makna intensi. Kata pesan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti perintah, sedangkan terkirim memiliki arti dikirim. Pernyataan tersebut dapat dikatakan makna semantis yaitu makna sebenarnya sesuai etimologi (asal-usul kata) “perintah dikirim”. Namun setelah diketahui dari pemilik truk (informan) yang mengatahui situasi dan kondisi objek penelitian, maka makna pesan terkirim yang ditulis pada mobil truk adalah “amanah”.

9. Kids Jaman Now (Anak Jaman Sekarang)

Pada tulisan kids jaman now termasuk ke dalam jenis makna ekstensi. Kata anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti keturunan, sedangkan jaman memiliki arti zaman sekarang memiliki arti kini. Pernyataan tersebut dapat dikatakan makna semantis yaitu makna sebenarnya sesuai etimologi (asal-usul kata) “anak zaman sekarang”. Namun setelah diketahui dari pemilik truk (informan) yang mengatahui situasi dan kondisi objek penelitian, maka makna kids jaman now (anak zaman sekarang) yang ditulis pada mobil truk adalah “anak zaman sekarang”.

2. Kemunculan Idiom yang Ditulis Pada Mobil Truk di Sepanjang Jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat.

1. Putra Tunggal

Pada kata putra tunggal dibuat berdasarkan sifat apelatif diambil berdasarkan seseorang yang membuatnya, pada tulisan putra tunggal yang dimaksudkan adalah anak dari pemilik mobil truk tersebut.

2. Dua Bersaudara

Pada kata dua bersaudara dibuat berdasarkan sifat apelatif, penamaan tersebut diambil berdasarkan pembuatnya, yang muncul dari apa yang dimiliki.

3. Laura Manis Cantik

Pemberian nama pada Laura manis cantik tersebut berdasarkan sifat apelatif yang diambil berdasarkan pembuatnya, anak pemilik mobil truk yang yang berparas cantik dan manis.

4. Sujudku Padamu Doa di 1/3 Malam

Pada kata sujudku padamu doa di 1/3 malam merupakan penamaan berdasarkan sebagian dari seluruh anggapan yang dimaksud oleh seorang pemilik truk (komunikator), yang bermaksudkana tahajud.

5. Ternyata Istriku Bidadari Surga

Pada penulisan ternyata istriku bidadari surga merupakan penamaan berdasarkan sebagian dari seluruh anggapan yang dimaksud oleh seorang pemilik truk (komunikator) yang diambil berdasarkan ciri khusus.

6. Istri Rela Di Madu Asal Suami Rela Di Racun

Pemberian nama pada istri rela dimadu asal suami rela diracun tersebut berdasarkan bahan, yang bermaknakan bahwa wanita yang tak ingin berbagi suami dengan lelaki lain.

7. Arek Bali Wedi Orak Bali Turu Nandi (Mau Pulang Takut Tidak Pulang Tidur Dimana)

Pada kata arek bali wedi orak bali turu nandi dibuat berdasarkan sifat apelatif diambil berdasarkan seseorang yang membuatnya, pada tulisan arek bali wedi ora bali turu nandi dibuat berdasarkan perasaan pemilik mobil truk itu sendiri.

3. Perubahan Makna Idiom yang Ditulis Pada Mobil Truk di Sepanjang Jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat

1. Kalah Umur Menang Nasib

Tulisan yang terdapat pada mobil truk tersebut mengalami perubahan makna baik secara etimologi dengan apa yang dimaksud informan. Pada tulisan kalah umur menang nasib mengalami perubahan berdasarkan asosiasi, perubahan makna yang terjadi karena memiliki arti yang berbeda sesuai dengan pemikiran yang ada didalam pikiran setiap orang.

2. Anak Ayah

Pada kata *anak ayah* yang ditulis oleh pemilik mobil truk (informan) mengalami perubahan makna berdasarkan asosiasi. Menurut Slametmuljana seperti yang dikutip Pateda (178:2001) mengatakan bahwa “yang dimaksud dengan asosiasi adalah hubungan antara makna asli, makna di dalam lingkungan tempat tumbuh semula kata yang bersangkutan dengan makna yang baru, yakni makna di dalam lingkungan tempat kata itu dipindahkan kedalam pemakaian bahasa”.

Tulisan *anak* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti keturunan yang merupakan makna semantis dan kata *ayah* memiliki arti *orang tua kandung*. Tapi setelah mengetahui dari informan yang mengetahui situasi dan kondisi objek penelitian, tulisan anak ayah berubah makna menjadi “sapaan pemilik mobil truk (informan) kepada anaknya”.

3. Suster Cantik

Pada kata *suster cantik* yang ditulis oleh pemilik mobil truk (informan) mengalami perubahan makna berdasarkan asosiasi. Menurut Slametmuljana seperti yang dikutip Pateda (178:2001) mengatakan bahwa: “yang dimaksud dengan asosiasi adalah hubungan antara makna asli, makna di dalam lingkungan tempat tumbuh semula kata yang bersangkutan dengan makna yang baru, yakni makna di dalam lingkungan tempat kata itu dipindahkan kedalam pemakaian bahasa.

4. Laura Manis Cantik

Pada kata *Laura manis cantik* yang ditulis oleh pemilik mobil truk (informan) mengalami perubahan makna berdasarkan asosiasi. adalah hubungan antara makna asli, makna di dalam lingkungan tempat tumbuh semula kata yang bersangkutan dengan makna yang baru, yakni makna di dalam lingkungan tempat kata itu dipindahkan kedalam pemakaian bahasa. Kata manis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti menarik hati dan kata cantik memiliki arti menarik perhatian laki-laki (makna yang sebenarnya). Tapi setelah mengetahui dari informan yang mengetahui situasi dan kondisi objek penelitian, kata manis

cantik mengalami perubahan makna pemilik mobil truk memiliki anak bernama Laura yang berparas cantik dan manis.

5. Ternyata Istriku Bidadari Surga

Pada penulisan ternyata istriku bidadari surga mengalami perubahan makna akibat tanggapan pemakai bahasa. Pada penulisan ternyata istriku bidadari surga Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata ternyata mempunyai makna sudah nyata istri memiliki arti wanita yang telah bersuami, bidadari memiliki arti alam akhirat yang membehagiakan roh manusia yang hendak tinggal di dalamnya. Tulisan ternyata istriku bidadari surga yang dimaksudkan oleh pemilik mobil truk (informan) adalah "istri dari pemilik truk itu sendiri, yang sholeha dan berakhlak baik layaknya bidadari".

SIMPULAN DAN SARANAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat 11 (sebelas) jenis makna idiom yang ditulis pada mobil truk di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman rantau prapat, yaitu: a) makna denotatif, b) makna ekstensi c) makna gramatikal, d) makna intensi, e) makna kiasan, f) makna kognitif g) makna konotatif h) makna piktorial i) makna referensial j) makna sempit, k) makna luas.

Kemunculan idiom yang di tulis pada mobil truk di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman Rantau Prapat ditelis berdasarkan: a) sebagian dari seluruh tanggapan, b) penyebutan berdasarkan sifat yang menonjol c) berdasarkan asosiasi, d) berdasarkan tempat asal.

Idiom yang ditulis pada mobil truk di sepanjang jalan Wage Rudolf Supratman mengalami perubahan makna akibat tanggapan pemakai bahasa dan akibat asosiasi.

Adapun saranan yang dapat disampaikan, yaitu 1. Diharapkan kepada para mahasiswa, terkhusus jurusan Sastra Indonesia mengkaji lebih dalam mengenai makna idiom 2. Kepada mahasiswa mulai sekarang hendaknya meneliti tentang makna idiom mengingat selama ini sedikit penelitian tentang idiom yg di lakukan. 3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2001. *Semanik Pengantar Studi Tentang Makna*: Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rohim, Abdul. 2017. *Makna Bahasa Slogan Pda Bak Truk : Analisis Semiotika Model Roland Brthes*: Universitas Islam Negeri Surabaya.
- Sudaryat Yayat. 2011. *Makna Dalam Wacana*, Bandung:CV Ryama Widya.
- Sugiyono 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta